

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika kita lihat dari nilai rata-rata yang didapatkan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran STAD jauh lebih tinggi dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa diberikan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 36,13 dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,75 dan rata-rata *posttest* nya sebesar 80,88. Kemudian jika dibandingkan dengan data kelas kontrol, rata-rata kemampuan berpikir kritisnya lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol hanya sebesar 23,75 dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 46,63 dan rata-rata *posttest* nya sebesar 70,38. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu menunjukkan adanya peningkatan. Hanya saja peningkatan tersebut tidak sebanyak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan yaitu 46,63 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata *posttest* siswa yaitu 70,38. Hal tersebut terjadi karena pada kelas konvensional masih menggunakan sistem pembelajaran berpusat kepada guru sehingga siswa kurang aktif didalam pembelajaran dan membuat peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* tidak sebesar kelas yang menggunakan model pembelajaran STAD.
3. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi

Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Kemudian, peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, dari uji tersebut ditemukan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Dilanjutkan dengan melakukan uji *Independent Sample T-Test* untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hasil uji hipotesis yaitu  $5,801 > 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih memaksimalkan dalam pengelolaan kelas sehingga suasana kelas tetap kondusif dan melengkapi alat dan bahan yang akan digunakan selama proses pembelajaran sehingga proses belajar menjadi efektif dan efisien.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya sehingga dalam belajar siswa berani mengemukakan pendapat, lebih percaya diri, dan kreatif. Siswa dapat saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang hidup.
3. Bagi siswa, Siswa diharapkan lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran karena keaktifan dalam bertanya dan berpendapat dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang kognitif.